

# **PENGARUH *ENTREPRENEURIAL ALERTNESS* DAN *ENTREPRENEURIAL SELF-EFFICACY* TERHADAP *ENTREPRENEURIAL INTENTION* PADA MAHASISWA**

**Angeline<sup>1</sup>, Ida Puspitowati<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta

*Email: angeline.115180054@stu.untar.ac.id*

<sup>2</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta\*

*Email: idap@fe.untar.ac.id*

\*Penulis Korespondensi

*Masuk: 22-08-2022, revisi: 03-10-2022, diterima untuk diterbitkan: 07-12-2022*

---

## **ABSTRAK**

Pengangguran merupakan salah satu masalah dalam perekonomian, termasuk di Indonesia. Alternative untuk mengurangi tingkat pengangguran adalah dengan menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada mahasiswa perguruan tinggi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris pengaruh *Entrepreneurial Self-Efficacy* terhadap *Entrepreneurial Intention* Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara. Teknik pemilihan sampel yang digunakan adalah *non-probability sampling* dan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *accidental sampling*. Data diambil menggunakan kuisisioner *online google form* dengan jumlah total sebanyak 160 responden. Pengolahan data penelitian ini menggunakan *software Smart Partial Least Square* atau SmartPLS versi 3.3.3 dimana diperoleh hasil terdapat pengaruh positif dari *Entrepreneurial Alertness* dan *Entrepreneurial Self-Efficacy* terhadap *Entrepreneurial Intention* pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

**Kata Kunci:** *Entrepreneurial Alertness, Entrepreneurial Self-Efficacy, Entrepreneurial Intention*

## **ABSTRACT**

*Unemployment is one of the problems in the economy, including in Indonesia. An alternative to reducing unemployment rates is to cultivate an entrepreneurial spirit on college student. This study aims to examine empirically the effect of Entrepreneurial Alertness and Entrepreneurial Self-Efficacy towards Entrepreneurial Intention on student at Faculty of Economics and Business Tarumanagara University. In this study, the sample was collected with non-probability sampling and accidental sampling techniques. Total of 160 data were collected using an online questionnaire by google form and processed with Smart Partial Least Square – SmartPLS version 3.3.3 software, where the results showed a positive effect from Entrepreneurial Alertness and Entrepreneurial Self-Efficacy on Entrepreneurial Intention on student at Faculty of Economics and Business Tarumanagara University.*

**Keywords:** *Entrepreneurial Alertness, Entrepreneurial Self-Efficacy, Entrepreneurial Intention*

## **1. PENDAHULUAN**

### **Latar belakang**

Kemajuan atau kemunduran kondisi ekonomi suatu bangsa dapat ditentukan oleh keberadaan para wirausahannya (Rachbini, 2002). Masalah yang dihadapi Indonesia selain lambatnya pertumbuhan perekonomian adalah masalah pengangguran. Pengangguran di Indonesia disebabkan oleh ketersediaan jumlah lapangan kerja yang rendah dan juga lebih kecil dari jumlah angkatan kerja (Ishak, 2018). Jika tidak ada perubahan dalam pola pikir pada kalangan terdidik di Indonesia, maka jumlah pengangguran di tahun berikutnya akan semakin bertambah (Adriyani, 2019). Menurut Azwar (2013), menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada mahasiswa perguruan tinggi merupakan alternative untuk mengurangi tingkat pengangguran. Berwirausaha dimulai

dengan adanya *Entrepreneurial Intention* dimana minat merupakan faktor penentu dalam menjalankan usaha. Penelitian yang dilakukan oleh Li *et al.* (2020) mengatakan bahwa individu dengan *Entrepreneurial Alertness* dan *Entrepreneurial Self-Efficacy* dapat menumbuhkan *Entrepreneurial Intention* seorang individu untuk menjadi seorang wirausaha.

*Entrepreneurial Intention* merupakan kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik dalam menciptakan usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung resiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya sendiri (Mahesa *et al.*, 2012). Hal ini mencerminkan kewaspadaan (*Entrepreneurial Alertness*) dan kepercayaan (*Entrepreneurial Self-Efficacy*) dari individu tersebut. Menurut Tang *et al.* (2012), Kewaspadaan (*Entrepreneurial Alertness*) telah menjadi bagian dalam konteks “peluang” yang berkembang baru-baru ini dalam penelitian kewirausahaan. Studi menunjukkan bahwa *Entrepreneurial alertness* mengacu pada kemampuan seseorang untuk mengidentifikasi peluang baru yang sering diabaikan oleh orang lain (Kirzner, 1979). Sementara, *Entrepreneurial Self-Efficacy* merupakan kepercayaan yang kuat terhadap kemampuan seseorang untuk berhasil dalam melakukan peran seorang wirausaha (Chen *et al.*, 1998).

## **KAJIAN TEORI**

### ***Entrepreneurial Alertness***

Menurut Brockman (2014), *Entrepreneurial alertness* merupakan kemampuan kognitif yang secara positif mempengaruhi identifikasi peluang dan pengembangan peluang yang mencakup persepsi, pengenalan pola (*pattern recognition*), dan evaluasi. Menurut Kirzner (1997; 72), “*Entrepreneurial alertness as an attitude of receptiveness to available, but hitherto overlooked opportunities.*” Dari pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa seorang wirausaha mempunyai indera-indera untuk merasakan peluang, dan mengenali peluang yang dapat membawa keuntungan walaupun diabaikan oleh orang lain. Menurut Tang *et al.*, (2012), seorang wirausaha perlu mencari informasi untuk mengurangi resiko dan memiliki sikap kewaspadaan (*entrepreneurial alertness*), sikap waspada ini merupakan kesiapan seorang wirausaha dalam melihat peluang pasar yang dilihat oleh banyak orang.

### ***Entrepreneurial Self-Efficacy***

*Entrepreneurial Self-Efficacy* (ESE) merupakan penerapan *self-efficacy* dalam penelitian kewirausahaan, yang mengacu pada sejauh mana seorang wirausahawan yakin tentang keterampilan berwirasahanya sendiri untuk menyelesaikan berbagai proyek (Boyd *et al.*, 1994). Menurut Denoble *et al.*, (1999), *Entrepreneurial Self-Efficacy* merupakan keyakinan individu terhadap kemampuan mengambil tindakan kewirausahaan. Selain itu, Santrock (2007), mengartikan *self-efficacy* sebagai kepercayaan seseorang atas kemampuannya dalam menguasai situasi dan menghasilkan sesuatu yang menguntungkan. Sedangkan *self-efficacy* menurut Baron dan Byrne (2005), ialah evaluasi diri seseorang terhadap kemampuan atau kompetensi untuk menampilkan tugas, mencapai tujuan dan mengatasi rintangan.

### ***Entrepreneurial Intention***

Menurut Wijaya (2007), *Entrepreneurial Intention* merupakan niat seseorang untuk melakukan suatu tindakan atau perbuatan dengan tujuan menciptakan sesuatu yang baru. *Entrepreneurial Intention* didefinisikan sebagai keadaan pikiran yang mendahului tindakan dan mengarahkan perhatian pada perilaku wirausaha seperti memulai bisnis baru dan menjadi wirausaha (Moriani *et al.*, 2012; 165). Di sisi lain Remeikiene *et al.*, (2013) mendefinisikan *Entrepreneurial Intention* sebagai keadaan pikiran seseorang yang berkeinginan untuk memulai perusahaan baru dan menciptakan nilai yang baru.

Menurut Yildirim *et al.*, (2016; 277), “*Entrepreneurial intention that is defined as the intention of an individual to start their own business is the primary predictor of future entrepreneurs*”. *Entrepreneurial Intention* dikatakan sebagai niat seorang individu untuk memulai bisnis sendiri merupakan predictor utama dari pengusaha di masa yang akan datang. *Entrepreneurial Intention* merupakan kebulatan tekad seseorang untuk menjadi seorang wirausaha (Lee *et al.*, 2004).

### **Kaitan antara *Entrepreneurial Alertness* dan *Entrepreneurial Intention***

Aspek penting yang diperlukan untuk menjadi seorang wirausahawan adalah mendorong individu dengan memberikan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk mengidentifikasi peluang dan mengubah peluang ini menjadi sebuah usaha yang sukses (Shane, 2000). Menurut Li *et al.*, (2020), *Entrepreneurial Alertness* memiliki kontribusi positif terhadap *Entrepreneurial Intention*. *Entrepreneurial Alertness* secara langsung mempengaruhi *Entrepreneurial Intention* karena *Entrepreneurial Alertness* mengembangkan pengenalan peluang dan identifikasi penilaian individu dengan niat berbisnis (Lu *et al.*, 2018).

Penelitian terdahulu mengemukakan bahwa hubungan *entrepreneurial alertness* dengan *entrepreneurial intention* memiliki dampak signifikan pada kontrol perilaku yang dirasakan (Geldern, 2008). Menurut Langowitz *et al.* (2007), “*there is direct positive and significant link between individuals reporting high alertness and an increased the likelihood to start new firms.*” *Entrepreneurial alertness* dapat membimbing pelajar untuk mengembangkan gambaran yang jelas tentang kewirausahaan dan mengevaluasi nilai-nilai dan motif mereka untuk terlibat dalam dunia bisnis dan kewirausahaan.

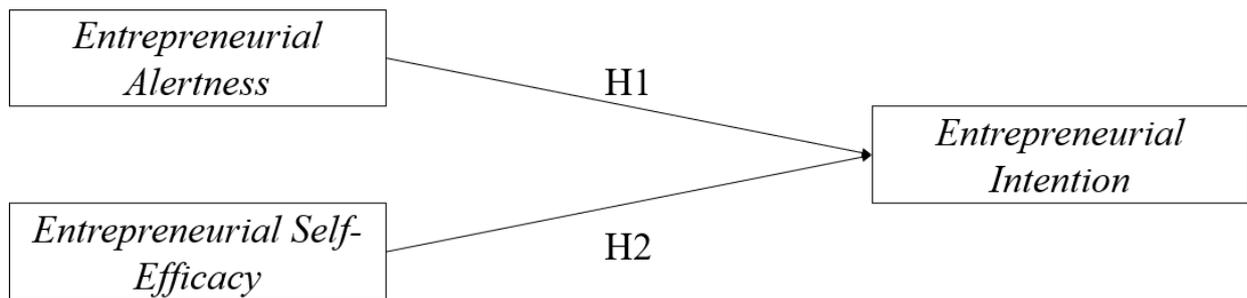
H1 : Terdapat pengaruh positif *Entrepreneurial Alertness* terhadap *Entrepreneurial Intention* pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara

### **Kaitan antara *Entrepreneurial Self-Efficacy* dan *Entrepreneurial Intention***

Keyakinan dalam diri seseorang menjadi peran penting pada penciptaan bisnis dan keberhasilannya. Wang *et al.* (2016) menemukan bahwa *Entrepreneurial Self-Efficacy* adalah faktor penentu pada *entrepreneurial intention*, dan *entrepreneurial self-efficacy* memediasi kepribadian terhadap intensi berwirausaha. Menurut (Pihie, & Bagheri, 2013), *Entrepreneurial Self-efficacy* memiliki pengaruh yang paling signifikan dan positif terhadap niat untuk berwirausaha.

*Entrepreneurial Self-Efficacy* dapat membangun sebuah motivasi yang akan mempengaruhi pilihan kegiatan, tujuan, ketekunan, dan kinerja dalam berbagai konteks seseorang, termasuk *entrepreneurial intention*. Vishal *et al.* (2007) menguji dan menemukan dampak signifikan kepribadian proaktif, dan *entrepreneurial self- efficacy* yang menjadi predictor untuk *entrepreneurial intention*. Zhao *et al.* (2015) menginvestigasi peran *entrepreneurial self- efficacy* yang memediasi dan menumbuhkan intensi pelajar untuk menjadi wirausaha, dan melihat peran *entrepreneurial self-efficacy* pada pertumbuhan *entrepreneurial intention* individu.

H2 : Terdapat pengaruh positif *Entrepreneurial Self-Efficacy* terhadap *Entrepreneurial Intention* pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara



Gambar 1. Model Penelitian

## 2. METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah desain penelitian kuantitatif, menggunakan metode *Non-Probability Sampling*, dan teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel yaitu dengan menggunakan *accidental sampling*. Data diambil menggunakan kuesioner *online google form* dengan jumlah total sebanyak 160 responden. Pengolahan data penelitian ini menggunakan *software Smart Partial Least Square* atau SmartPLS versi 3.3.3. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara. Mayoritas responden yang mengisi kuisisioner ini adalah perempuan yang terdiri dari 90 orang (56,25%), dengan rentang usia terbanyak adalah 21 tahun yang diisi oleh 119 orang (74,38%), mayoritas responden yang berasal dari jurusan Manajemen yaitu sebanyak 136 mahasiswa (85%), dan mayoritas responden ber-semester 7 sebanyak 129 mahasiswa (80,63%).

Tabel 1. Indikator Pengukuran Variabel

Variabel	Item	Sumber
<i>Entrepreneurial Alertness</i>	6 items	Li et al. (2020)
<i>Entrepreneurial Self-Efficacy</i>	5 items	Li et al. (2020) dan Liu et al. (2019)
<i>Entrepreneurial Intention</i>	5 items	Li et al. (2020)

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis validitas dan reabilitas yang telah dilakukan pada penelitian ini menggunakan *software Smart Partial Least Square* atau SmartPLS versi 3.3.3 memberikan hasil olahan mengenai apakah data yang digunakan pada penelitian ini memiliki validitas dan reabilitas yang cukup. Pada bagian analisis data, terdapat 16 indikator pernyataan untuk mengukur variabel *Entrepreneurial Alertness*, *Entrepreneurial Self-Efficacy* dan *Entrepreneurial Intention*.

Tabel 2. Hasil Pengujian *Average Variance Extracted (AVE)*

Variabel	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>
<i>Entrepreneurial Alertness</i>	0,517
<i>Entrepreneurial Self-Efficacy</i>	0,600
<i>Entrepreneurial Intention</i>	0,631

Validitas konvergen berhubungan dengan prinsip bahwa pengukur-pengukur dari suatu konstruk seharusnya berkorelasi tinggi. Abdullah (2018) mengemukakan bahwa *rule of thumb* yang digunakan untuk menguji validitas konvergen adalah *outer loading* > 0,5 dan *average variance extracted (AVE)* > 0,5. Pada penelitian ini, dapat diketahui bahwa analisis konvergen bersifat *valid* karena memiliki nilai diatas 0,5 pada seluruh indikator variabel.

Tabel 3. Hasil Pengujian *Loading Factors*

Indikator	<i>Entrepreneurial Alertness</i>	<i>Entrepreneurial Self-Efficacy</i>	<i>Entrepreneurial Intention</i>	Keterangan
EA1	0,701			Valid
EA2	0,688			Valid
EA4	0,728			Valid
EA5	0,785			Valid
EA6	0,689			Valid
ESE1		0,821		Valid
ESE3		0,752		Valid
ESE4		0,696		Valid
ESE5		0,823		Valid
EI1			0,844	Valid
EI2			0,772	Valid
EI3			0,821	Valid
EI4			0,770	Valid
EI5			0,763	Valid

Berdasarkan tabel 3 hasil pengujian *loading factors*, terdapat 2 indikator yaitu, EA3 dan ESE2 yang tidak memenuhi persyaratan validitas karena memiliki nilai dibawah 0,5 (<0,5) sehingga harus dihapus dari model penelitian (Ghozali, 2006). Indikator lain dalam penelitian ini memiliki nilai di atas 0,5 (>0,5) sehingga dapat dikatakan indikator-indikator tersebut telah memenuhi syarat validitas konvergen (Ghozali, 2012).

Tabel 4. Hasil Pengujian *Fornell-lacker*

	<i>Entrepreneurial Alertness</i>	<i>Entrepreneurial Intention</i>	<i>Entrepreneurial Self-Efficacy</i>
<i>Entrepreneurial Alertness</i>	0,719		
<i>Entrepreneurial Intention</i>	0,617	0,795	
<i>Entrepreneurial Self-Efficacy</i>	0,652	0,589	0,775

Berdasarkan hasil pengujian *Fornell-lacker* dapat dilihat bahwa semua indikator dari masing-masing variabel telah berhasil merefleksikan setiap variabelnya karena setiap indikator variabel memiliki nilai cross loading yang lebih besar dibandingkan dengan nilai cross loading pada konstruk yang lain.

Tabel 5. Hasil Pengujian *Cross Loading*

Indikator	<i>Entrepreneurial Alertness</i>	<i>Entrepreneurial Intention</i>	<i>Entrepreneurial Self-Efficacy</i>
<b>EA1</b>	<b>0,701</b>	0,397	0,480
<b>EA2</b>	<b>0,688</b>	0,417	0,316
<b>EA4</b>	<b>0,728</b>	0,346	0,360
<b>EA5</b>	<b>0,785</b>	0,562	0,526
<b>EA6</b>	<b>0,689</b>	0,447	0,622
<b>EI1</b>	0,587	<b>0,844</b>	0,544
<b>EI2</b>	0,563	<b>0,772</b>	0,448
<b>EI3</b>	0,472	<b>0,821</b>	0,461
<b>EI4</b>	0,401	<b>0,770</b>	0,434
<b>EI5</b>	0,387	<b>0,763</b>	0,436
<b>ESE1</b>	0,552	0,571	<b>0,821</b>
<b>ESE3</b>	0,430	0,407	<b>0,752</b>
<b>ESE4</b>	0,397	0,366	<b>0,696</b>
<b>ESE5</b>	0,617	0,441	<b>0,823</b>

Pengujian *cross loading* dapat dikatakan baik apabila korelasi antara variabel laten dengan setiap indikatornya (variabel manifes) memiliki nilai yang lebih besar dibandingkan dengan variabel laten lainnya, maka variabel laten tersebut bisa dikatakan memprediksi indikatornya lebih baik dibandingkan variabel laten lainnya (Dedi, 2016).

Tabel 6. Pengujian Analisis Realibilitas

	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>
<i>Entrepreneurial Alertness</i>	0,768	0,842
<i>Entrepreneurial Intention</i>	0,854	0,895
<i>Entrepreneurial Self-Efficacy</i>	0,779	0,857

Berdasarkan hasil pengujian analisis realibilitas, semua nilai variabel dinyatakan reliabel karena memiliki nilai di atas 0,6 untuk *Composite Reliability* (Henseler, 2009) dan *Cronbach's Alpha* (Sekaran, 2003).

Tabel 7. Uji Koefisien Determinasi *R-Square* ( $R^2$ )

Variabel	<i>R-Square</i> ( $R^2$ )
<i>Entrepreneurial Intention</i>	0,442

Berdasarkan hasil pengujian *inner model*, hasil pengujian koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada variabel *Entrepreneurial Intention* adalah 0,442 yang artinya sebesar 44,2% variabel *Entrepreneurial Intention* dapat dijelaskan oleh variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini, yaitu *Entrepreneurial Alertness* dan *Entrepreneurial Self-Efficacy*. Sementara sisanya yaitu sebesar 55,8% (100%-44,2%) dapat dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini. Berdasarkan hasil tersebut, nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) bernilai diantara 0,26 sampai 0,74 maka termasuk moderat.

Tabel 8. Uji *Predictive Relevance Q-Square* ( $Q^2$ )

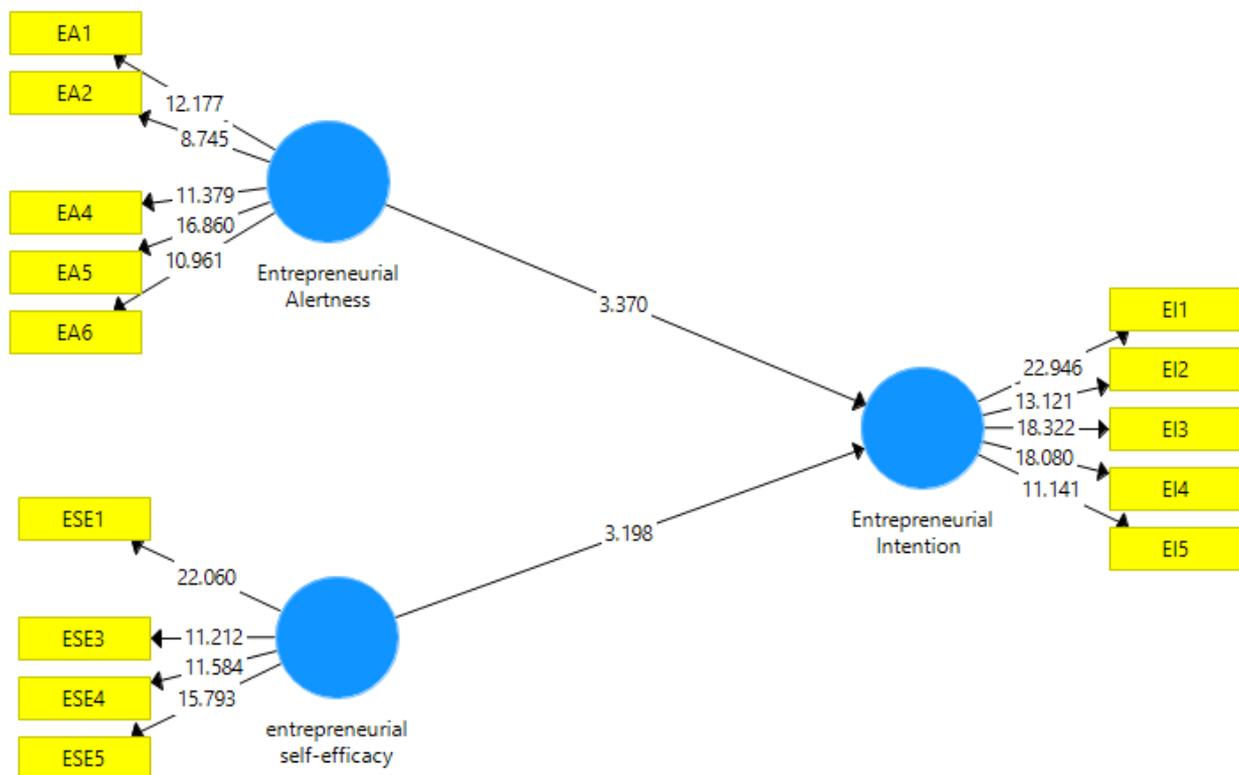
Variabel	<i>Q-Square</i> ( $Q^2$ )
<i>Entrepreneurial Intention</i>	0,257

Hasil pengujian *Predictive Relevance* ( $Q^2$ ) pada variabel *Entrepreneurial Intention* adalah 0,257 dimana nilai *Predictive Relevance* ( $Q^2$ ) lebih besar dari 0 yang artinya variabel dapat memprediksi model dengan baik

Tabel 9. Uji *Effect Size F-Square* ( $F^2$ )

	<i>F-Square</i> ( $F^2$ )
<i>Entrepreneurial Alertness</i> → <i>Entrepreneurial Intention</i>	0,170
<i>Entrepreneurial Self-Efficacy</i> → <i>Entrepreneurial Intention</i>	0,108

Pada hasil pengujian *Effect Size* ( $F^2$ ) variabel *Entrepreneurial Intention* memiliki efek sedang terhadap *Entrepreneurial Intention* yaitu sebesar 0,170 dan variabel *Entrepreneurial Self-Efficacy* memiliki efek yang kecil terhadap *Entrepreneurial Intention* yaitu sebesar 0,108.



Gambar 2. Hasil Pengujian *Bootstrapping*

### Diskusi

Berdasarkan hasil uji hipotesis pertama (H1), menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif *Entrepreneurial Alertness* terhadap *Entrepreneurial Intention* yaitu dengan nilai *T-Statistic* sebesar 3,370 dan nilai *P-Values* sebesar 0,001. Hasil penelitian ini didukung oleh Li *et al.* (2020) yang menyatakan bahwa *Entrepreneurial Alertness* berpengaruh positif terhadap *Entrepreneurial Intention*. Hal ini selaras dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh Willison dan Rodhiah (2021) yang menyatakan bahwa *Creativity*, *Proactive Personality*, dan *Entrepreneurial Alertness* berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa. Penelitian ini menemukan bahwa *Entrepreneurial alertness* merupakan kemampuan berpikir, memecahkan masalah, dan mengambil keputusan yang mempengaruhi peluang dan pengembangan yang mencakup persepsi, pengenalan pola, dan evaluasi.

Berdasarkan hasil uji hipotesis kedua (H2), menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif *Entrepreneurial Self-Efficacy* terhadap *Entrepreneurial Intention* yaitu dengan nilai *T-Statistic* sebesar 3,198 dan nilai *P-Values* sebesar 0,001. Hasil penelitian ini didukung oleh Li *et al.* (2020) yang menyatakan bahwa *Entrepreneurial Self-Efficacy* berpengaruh positif terhadap *Entrepreneurial Intention*. Hal ini selaras dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh Martin dan Widjaja (2019) yang menyatakan bahwa *Entrepreneurial Self-Efficacy* memiliki pengaruh positif terhadap *Entrepreneurial Intention* serta Indahsari dan Puspitowati (2021) dengan judul penelitian “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Universitas Tarumanagara yang menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat keyakinan dan kepercayaan diri seorang individu memiliki kecenderungan yang lebih tinggi untuk menjadi wirausaha. Semakin tinggi tingkat keyakinan dan kepercayaan diri seorang individu memiliki kecenderungan yang lebih tinggi untuk menjadi wirausaha. Hal yang sama ditemukan pada penelitian yang dilakukan oleh Pihie dan Bagheri (2013) karena menurut penelitian tersebut,

*Entrepreneurial Self-efficacy* memiliki pengaruh yang paling signifikan dan positif terhadap niat untuk berwirausaha. *Entrepreneurial Self-efficacy* merupakan penilaian tentang seberapa yakin seorang wirausaha dapat melaksanakan tindakan yang diperlukan untuk menghadapi situasi prospektif dan mencapai hasil yang diinginkan dimana dapat membangun *intention* untuk menjadi wirausaha.

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang dapat diambil pada penelitian ini yaitu, *Entrepreneurial Alertness* memiliki pengaruh positif terhadap *Entrepreneurial Intention* pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara dan *Entrepreneurial Self-Efficacy* memiliki pengaruh positif terhadap *Entrepreneurial Intention* pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memperluas cakupan sampel yang diambil untuk diteliti nantinya dan memperluas variabel-variabel independen yang digunakan untuk mempengaruhi *Entrepreneurial Intention*. Selain itu, diharapkan bagi calon wirausaha, mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang merasa memiliki kemampuan mengenali peluang dan kepekaan (*Entrepreneurial Alertness*) dalam kewirausahaan sebaiknya terus dikembangkan dan menanamkan keyakinan akan kemampuan berwirausaha (*Entrepreneurial Self-Efficacy*) sebaiknya terus ditingkatkan.

#### REFERENSI

- Azwar, B. (2013). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Niat Kewirausahaan: *Studi Terhadap Universitas Islam Negeri Suska Riau*, 12(1), 12-22.
- Baron, A., & Bryne, D. (2004). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Erlangga.
- Boyd, N. G., & Vozikis, G. S. (1994). The Influence of Self-Efficacy on the Development of Entrepreneurial Intention and Actions. *Entrepreneurship Theory and Practice*, 18(4), 63-77.
- Brockman, B. (2014). Entrepreneurial Alertness in Opportunity Identification and Opportunity Development. *Journal of Business and Entrepreneurship*, 26(2), 27-44.
- Chen, C., Greene, P. G., & Crick, A. (1998). Does Entrepreneurial Self-Efficacy Distinguish Entrepreneurs From Managers? *Journal of Business Venturing*, 13(4), 295-316.
- Gelderen, V. M., Brand, M., Van Praag, M., Bodewes, W., Poutsma, E., & Van Gils, A. (2008). Explaining Entrepreneurial Intentions by Means of The Theory of Planned Behavior. *Career Development International*, 13(6), 538-559.
- Ghozali, I. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Undip.
- Henseler, J., Ringle, C. M., & Sinkovics, R. R. (2009). The Use of Partial Least Squares Path Modeling in International Marketing. *Advances in International Marketing*, 277-319.
- Indahsari, L., & Puspitowati, I (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Efikasi Diri terhadap Intensi Wirausaha Mahasiswa Universitas Tarumanagara. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 3(1). <https://doi.org/10.24912/jmk.v3i1.11320>
- Ishak, K. (2018). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengangguran dan Implikasinya terhadap Indeks Pembangunan di Indonesia*. Jakarta.
- Kirzner. (1979). *Perception, Opportunity, and Profit*. Chicago: University of Chicago Press.
- Li, C., Murad, M., Shahzad, F., Khan, M. A., Ashraf, S. F., & Dogbe, C. S. (2020, August 20). Entrepreneurial Passion to Entrepreneurial Behavior. *Role of Entrepreneurial Alertness, Entrepreneurial Self-Efficacy and Proactive Personality*, 11, 1611.

- Liu, X., Lin, C., Zhao, G., & Zhao, D. (2019). Research on the Effects of Entrepreneurial Education and Entrepreneurial Self-Efficacy on College Students' Entrepreneurial Intention. *Frontiers*, 10, 869.
- Lu, H., & Wang, J. (2018). Entrepreneurial Intention of Two Patterns of Planned Behaviour and Alertness. *Journal of Asian Finance Economics and Business*, 5(2), 63-72.
- Mahesa, A. D., & Rahardja, E. (2012). Analisis Faktor-Faktor Motivasi yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha. *Diponegoro Journal of Management*, 1(4), 130-137.
- Moriano, J. A., Gorgievski, M., Laguna, M., Stephan, U., & Zarafshani, K. (2012). A Cross-Cultural Approach to Understanding Entrepreneurial Intention. *Journal of Career Development*, 39(2), 165-185.
- Pihie, Z. L., & Bagheri, A. (2013). Self-Efficacy and Entrepreneurial Intention. *Psychology, Vocations and Learning*.
- Remeikiene, R., Dumciuviene, D., & Startiene, G. (2013). Explaining Entrepreneurial Intention of University Students.
- Santrock, J. W. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business*. Italy: Wiley.
- Shane, S. (2000). Prior Knowledge and The Discovery of Entrepreneurial Opportunities. *Organizations Science*, 11(4), 448-469.
- Tang, J., Kacmar, M., & Busenitz, L. (2012). Entrepreneurial Alertness in The Pursuit of New Opportunities. *Journal of Business Venturing*, 27(1), 77-94.
- Vishal, G., & Bhawe, N. M. (2007). The Influence of Proactive Personality and Stereotype Threat on Women's Entrepreneurial Intentions. *Journal of Leadership & Organization*, 13(4).
- Wang, J. H., Chang, C. C., Yao, S. N., & Liang, C. (2016). The Contribution of Self-Efficacy to The Relationship Between Personality Traits and Entrepreneurial Intention. *Higher Education*, 72(2), 209-224.
- Willison, W. & Rodhiah, R. (2021). Pengaruh Creativity, Proactive Personality, and Entrepreneurial Alertness Terhadap Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 3(2). <https://doi.org/10.24912/jmk.v3i2.11901>
- Yildirim, N., Askun, O. B., & Cakir, O. (2016). Ready to Dare? A Case Study on the Entrepreneurial Intentions of Business and Engineering Students in Turkey. *International Conference on Leadership, Technology, Innovation and Business Management*, 229, 277-288.